

MODUL PRAKTIKUM AGRONURSING

Penyusun :

Ns. R. Endro Sulistyono, S.Kep., M.Kep

Ns. Arista Maisyaroh, S.Kep., M.Kep.

Dr. Suhari, A.Per.Pen., M.M.

Dwi Ochta Pebriyanti, S.KM., M.KKK.

Zainal Abidin, S.Pd., S.Kep., M.Kes.

Ns. Mashuri., S.Kep.,M.Kep.



MODUL PRAKTIKUM AGRONURSING

Tim Penyusun:

Ns. R. Endro Sulistyono, S.Kep., M.Kep
Ns. Arista Maisyaroh, S.Kep., M.Kep.
Dr. Suhari, A.Per.Pen., M.M.
Dwi Ochta Pebriyanti, S.KM., M.KKK.
Zainal Abidin, S.Pd., S.Kep., M.Kes.
Ns. Mashuri., S.Kep.,M.Kep.

@2020

Editor : Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS
Ns. Arista Maisyaroh, S.Kep., M.Kep.

Desain Sampul: Yoga Jordan Marcelino

Penerbit

ISBN : 978-623-6916-06-3

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit

Edisi 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan Modul Praktikum Agronursing. Buku ini merupakan uraian kompetensi yang harus dicapai mahasiswa Prodi D3 Keperawatan, dan disusun sebagai sarana bagi dosen/tenaga pendidik/instruktur klinik untuk menilai pencapaian kompetensi mahasiswa D-III keperawatan sesuai dengan pedoman penilaian pencapaian kompetensi pendidikan D-III Keperawatan.

Dalam buku ini, tim pengajar Agronursing telah menyusun kriteria pencapaian kompetensi untuk masing-masing sub kompetensi, sehingga proses penilaian diharapkan menjadi lebih jelas dan obyektif, karena fokus penilaian antara mahasiswa dengan penilai sama, baik dalam setting laboratorium maupun klinik.

Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan demi perbaikan isinya. Akhirnya, semoga buku ini dapat memberikan banyak manfaat terutama bagi akper Lumajang dan dapat menjadi sumbangsih bagi keperawatan di Indonesia.

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	6
DESKRIPSI MATA KULIAH	6
Modul 1. Konsep Agronursing.....	7
Modul 2. K3 dan <i>Patient Safety / Personal Protective Equipment</i> di Area Pertanian	11
Modul 3. Identifikasi Faktor Resiko Masalah Kesehatan Terkait Sapta Usaha Tani	19
Modul 4. Kebijakan dan Konsep Promosi / Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan Terhadap Petani dan Keluarganya	25
Modul 5. Trauma dan Cedera Yang Disebabkan Alat-Alat Pertanian	30
Modul 6. Paparan Bahan Kimia di Area Pertanian	39
Modul 7. Gangguan Pernapasan di Area Pertanian	43
Modul 8. Cedera Neurologi dan Muskuloskeletal (Cedera Akibat Gerakan Berulang)	50
Modul 9. Gangguan Pada Kulit, Kasus Gigitan Binatang dan Dermatitis di Area Pertanian	62
Modul 10. Kasus Gangguan Renal Dan Hepar di Area Pertanian.....	76
Modul 11. Konsep Modern & <i>Complementer Wound Care</i> di Area Pertanian.....	81
Modul 12. Kesehatan Mental dan Psikososial di Area Pertanian.....	94
Modul 13. Bencana Dan Prosedur Pertolongan Pertama Kondisi Paska Bencana Pada Area Pertanian	100
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	105

MODUL PRAKTIKUM AGRONURSING

ISI MODUL :

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
2. Prosedur Tindakan

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep agronursing
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan kesehatan dan keselamatan kerja di area pertanian
3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan preventif dan promotif masalah kesehatan di area pertanian
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang lazim dialami oleh masyarakat berhubungan dengan sapa usaha tani di area pertanian
5. Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur pertolongan pertama dan/atau tindakan (kuratif) pada klien di area pertanian
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan prosedur tindakan rehabilitasi pada klien yang mengalami penyakit akibat pertanian
7. Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada klien dan kelompok di wilayah pertanian

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada masyarakat di wilayah pertanian, dengan menekankan pada kesehatan dan keselamatan kerja petani, pekerja pertanian, keluarga dan masyarakat di wilayah pertanian. Mata kuliah ini juga membahas tentang peran perawat di wilayah pertanian; tindakan preventif masalah kesehatan di area pertanian; promosi kesehatan di area pertanian, prosedur pertolongan pertama atas cedera, gangguan sistem tubuh yang terjadi akibat aktivitas pertanian; prosedur tindakan rehabilitatif pada kasus-kasus akibat aktivitas pertanian; serta implementasi asuhan keperawatan pada klien dan kelompok di wilayah pertanian secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Maisyaroh, A. (2019a) *Buku Ajar Agronursing*. Bondowoso: KHD Production.
- Maisyaroh, A. (2019b) *Modul Agriculture Nursing Universitas Jember*. Lumajang.
- Pamungkas, O. S. (2016) 'Bahaya paparan pestisida terhadap kesehatan manusia', *Bioedukasi*, 14(1), pp. 27–31.
- Depkes, R., 2007. *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. Jakarta: s.n.
- Gunawan, N. A., 2017. Madu : Efektivitasnya untuk Perawatan Luka. *Continuing Professional Development*, Volume 44, pp. 138-142.
- I Made Sukma, W., 2018. *Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Kartika, R. W., 2015. Perawatan Luka dengan Modern Dressing. *CDK*, Volume 42, pp. 46-50.
- Raini, M., 2007. Toksikologi Pestisida dan Penanganan Akibat Keracunan Pestisida. *Media Litbang Kesehatan*, Volume XVII, pp. 10-18.
- Sulistiyono, R. E. & Tristiana, R. D., 2019. Masalah Kesehatan Mental pada Petani dan Peran Caring Perawat Kesehatan Agrikultural di Komunitas : Review Literature. *Proshiding*, p. 18.

LAMPIRAN

Lampiran Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Kelompok Peternak Sapi dengan Pendekatan Sunrise Model

No	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>FAKTOR TEKNOLOGI</p> <p>a. Apakah klien mudah dalam mengakses informasi kesehatan?</p> <p>b. Apakah klien mampu memanfaatkan ketersediaan pelayanan kesehatan?</p> <p>c. Apakah informasi yang didapatkan klien sudah memenuhi kebutuhan informasi kesehatan ?</p> <p>d. Apakah merasa ketersediaan sumber informasi pelayanan kesehatan sudah lengkap?</p> <p>e. Apakah alat yang digunakan berpotensi mengakibatkan cedera fisik maupun biologis ?</p>			

	<p>f. Apakah ada teknologi khusus bagi klien untuk pemerahan susu sapi ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p>			
2	<p>FAKTOR AGAMA DAN FALSAFAH HIDUP</p> <p>a. Apakah ada kepercayaan khusus yang berkaitan dengan masalah kesehatan ?</p> <p>b. Apakah klien pernah mengalami gangguan kesehatan akibat melanggar keyakinan yang berkaitan dengan kesehatan ?</p> <p>c. Apakah ada kebiasaan khusus yang dilakukan bertentangan dengan kesehatan ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p>			

3	<p>FAKTOR SOSIAL DAN KETERIKATAN KELUARGA</p> <p>a. Apakah keluarga klien termasuk dalam keluarga inti ?</p> <p>b. Apakah kepala keluarga mempunyai peranan dalam pengambilan keputusan ?</p> <p>c. Apakah dalam keluarga klien ada yang mempunyai masalah kesehatan ?</p> <p>d. Apakah ada dukungan dari keluarga terhadap keluarga yang mengalami masalah kesehatan ?</p> <p>e. Apakah terdapat dukungan dari pelayanan kesehatan terhadap masalah kesehatan klien ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			
---	---	--	--	--

4	<p>NILAI BUDAYA DAN GAYA HIDUP</p> <p>a. Apakah klien terbiasa menggunakan obat-obatan tradisional ?</p> <p>b. Apakah keluarga bisa menggunakan pelayanan kesehatan yang tersedia selama ini ?</p> <p>c. Apakah ada makanan dan minuman khusus yang mempengaruhi kesehatan klien ?</p> <p>d. Apakah kebiasaan klien bertentangan dengan kesehatan ?</p> <p>e. Apakah ada pantangan saat sakit yang dianut dalam keluarga ?</p> <p>f. Apakah klien menganggap hewan ternak merupakan salah satu harta yang berharga ?</p> <p>g. Apakah terdapat alasan khusus mengapa kandang ternak dekat dengan lingkungan</p>			
---	--	--	--	--

	<p>rumah misal berada di dapur atau belakang rumah ?</p> <p>h. Apakah klien mempunyai jadwal dalam membersihkan kandang ternak ?</p> <p>i. Apakah ada perlakuan khusus dalam pemerahan susu sapi dalam menjaga kualitas dan kesterilisasiannya ?</p> <p>j. Apakah dilakukan pengolahan pada susu sapi sebelum dikonsumsi oleh keluarga ?</p> <p>k. Apakah sumber mata air yang dikonsumsi terjamin kualitasnya ?</p> <p>l. Apakah tersedia septic tank di rumah ? jika da berapa jaraknya dari rumah ?</p> <p>m. Apakah ada saluran khusus untuk pembuangan limbah rumah tangga dan limbah hewan ternak ?</p>			
--	---	--	--	--

	<p>n. Apakah ada pemanfaatan limbah ternak tertentu ? misal untuk pupuk organik dan biogas dari kotoran sapi</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			
5	<p>FAKTOR KEBIJAKAN DAN PERATURAN</p> <p>a. Apakah ada cara bekerja klien sesuai dengan standar keselamatan kerja ?</p> <p>b. Darimana klien mendapatkan biaya jika dalam anggota keluarga ada yang mendadak sakit ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			
6	<p>FAKTOR EKONOMI</p> <p>a. Apakah ada asuransi mengenai adanya kerugian mengenai gagal panen ?</p>			

	<p>b. Apakah ada jaminan khusus kesehatan pada masyarakat yang kurang mampu ?</p> <p>c. Darimana klien mendapat biaya jika dalam anggota keluarga ada yang mendadak sakit ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			
7	<p>FAKTOR PENDIDIKAN</p> <p>a. Apakah klien pernah mengikuti pelatihan mengenai pemerahan dan perawatan pada ternak sapi dari dinas peternakan atau instansi lainnya ?</p> <p>Masalah Keperawatan yang muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			

Suku

- Sunda
- Jawa
- Lain-lain.....

Agama

- Islam
- Protestan
- Katolik
- Hindu
- Budha

I. DATA SOSIAL EKONOMI

1. Penghasilan rata-rata per bulan
 - < 900.000
 - 900.000 – 1.500.000
 - 1.500.000 – 2.500.000
 - > 2.500.000
2. Kepemilikan dana jaminan kesehatan:
 - 1. Askes 2. Jamkesmas 3. Jamsostek 4. JPKM 5. Tidak ada

II. GIZI

3. Frekuensi makan per hari:
 - 1. Satu kali 2. Dua kali 3. Tiga kali
4. Cara pengolahan makanan di keluarga
 - 1. Dipotong-cuci-masak 2. Dicuci-potong-masak 3. Potong-masak
5. Konsumsi Lauk-pauk (daging, tahu, tempe, ikan, dsb)
 - 1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah
6. Konsumsi sayur-sayuran:
 - 1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah
7. Konsumsi buah-buahan:
 - 1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah
8. Konsumsi garam yodium:
 - 1. Setiap hari 2. kadang-kadang 3. tidak pernah
9. Pantangan makan dalam keluarga:
 - 1. Ikan/daging 2. Sayur/buah 3. Tehur

33. Letak kandang ternak dengan rumah:
 1. Menempel dengan rumah
 2. < 10 meter
 3. \geq 10 meter
34. Kondisi kandang:
 1. Terawat
 2. Tidak terawat

IV. STATUS KESEHATAN

a. Sarana kesehatan

35. Sarana kesehatan terdekat dengan rumah:
 1. Rumah sakit
 2. Puskesmas
 3. Balai pengobatan
 4. Posyandu
 5. Dokter praktek
 6. Perawat
 7. Bidan
36. Pemanfaatan sarana kesehatan:
 1. Ya
 2. Tidak
37. Bila tidak, alasannya:
 1. Sulit dijangkau
 2. Biaya
 3. Lain-lain sebutkan.....

b. Masalah kesakitan

38. Apakah ada anggota keluarga yang menderita penyakit (3 bulan terakhir):
 1. Ya
 2. Tidak
39. Sarana Pelayanan kesehatan yang sering digunakan keluarga jika anggota keluarga sakit:
 1. Rumah sakit
 2. Puskesmas
 3. Dokter praktek
 4. Mantri/bidan praktek
 5. Dukun
 6. Lain-lain sebutkan.....

c. Keluhan

Selama bekerja pernah mengalami kecelakaan kerja seperti ternak, terkilir dan mengatakan pernah mengalami cemas saat ternak hilang.

**LEMBAR KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK
KAMBING TENTANG PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI**

KUISIONER PENELITIAN

Berikanlah tanda rumput (√) pada jawaban yang menurut anda benar atau salah

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD) ?		
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui fungsi dari APD ?		
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa saja dampak dari tidak memakai APD ?		
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan APD pada saat merawat kambing?		
5	Apakah APD tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan perlindungan diri anda ?		
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui jenis-jenis dari APD seperti topi, kacamata, masker, sepatu boot, dan sarung tangan?		
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menggunakan APD ?		
8	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan akibat tidak memakai APD ?		

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT PRILAKU PETERNAK KAMBING TENTANG PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Berikanlah tanda rumput (√) pada jawaban yang menurut anda benar atau salah



No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Memakai APD pada saat melakukan kegiatan merawat kambing		
2	Memakai alat pelindung kepala (topi) saat bekerja		
3	Memakai alat pelindung mata (kacamata) saat bekerja		
4	Memakai pelindung pernafasan (masker) saat bekerja		
5	Memakai pelindung tangan (sarung tangan) saat bekerja		
6	Memakai alat pelindung kaki (sepatu boot) saat bekerja		



Berdasarkan lembar kuisioner pengetahuan dan lembar observasi perilaku tersebut . adapun kategori penilaian adalah sebagai berikut :

A. Pengetahuan

- 1 – 3 : tidak baik
- 4 – 5 : cukup baik
- 6 – 8 : baik

B. Perilaku

- 1 – 2 : tidak baik
- 3 – 4 : cukup baik
- 5 – 6 : baik

Format Pengkajian Tentang Masalah Psikologi Pada Kelompok Petani Kopi

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Kelompok Tani :

Dusun :

I. IDENTITAS KELOMPOK TANI

Nama lengkap :
Nama panggilan :
Umur :
Status perkawinan :
Alamat rumah :
Pekerjaan :

NO	NAMA ANGGOTA	JENIS KELAMIN	UMUR

II. Faktor (internal&eksternal) yang mempengaruhi subjek untuk menjadi petani

1. Latar belakang responden lebih memilih menjadi petani?
2. Ada tidaknya tekanan atau pengaruh dari orang di sekitar dalam mengambil keputusan?
3. Menjadi prioritas atau terpaksa (pilihan terakhir) menjadi petani
4. Penilaian orang sekitar atas pencapaian
5. Pandangan terhadap kebijakan pemerintah
6. Berapa pendapatan menjadi petani, apakah cukup
7. Manfaat menjadi petani (lebih dikenal, tempat informasi)

III. Komponen subjective well-being pada petani

1. Pengalaman petani, meliputi permasalahan yang pernah atau sedang dihadapi oleh kelompok?
2. Dampak psikologis yang terjadi ketika menghadapi permasalahan?
3. Strategi koping yang dilakukan petani ketika menghadapi permasalahan (religiusitas, keluarga, inovasi)?
4. Pendapat pribadi tentang suka duka menjadi petani?
5. Perasaan menyesal atau sangat beruntung memilih menjadi petani?
6. Perasaan bangga dengan pekerjaan sebagai petani?

IV. Ekspektasi masa depan pada petani muda

1. Prospek menjadi petani untuk beberapa tahun ke depan?
2. Keinginan pribadi untuk berganti pekerjaan?
3. Harapan dan keinginan petani untuk ke depannya?

V. Kepuasan hidup sebagai petani

1. Bagaimana perasaan anda bekerja sebagai petani selama ini ?

VI. Data Sosial Ekonomi

a. Penghasilan rata-rata per bulan

1. < 900.000
 2. 900.000 – 1.500.000
 3. 1.500.000 – 2.500.000
 4. > 2.500.000

b. Kepemilikan dana jaminan kesehatan:

1. Askes 2. Jamkesmas 3. Jamsostek 4. JPKM 5. Tidak ada

VII. Gizi

1. Frekuensi makan per hari:

1. Satu kali 2. Dua kali 3. Tiga kali

2. Cara pengolahan makanan di keluarga

1. Dipotong-cuci-masak 2. Dicuci-potong-masak 3. Potong-masak

3. Konsumsi Lauk-pauk (daging,tahu,tempe,ikan,dsb)

1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah

4. Konsumsi sayur-sayuran:

1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah

5. Konsumsi buah-buahan:

1. Setiap hari 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah

6. Konsumsi garam yodium:

1. Setiap hari 2. kadang-kadang 3. tidak pernah

7. Pantangan makan dalam keluarga:

1. Ikan/daging 2. Sayur/buah 3. Telur

VIII. Lingkungan Fisik

a. Perumahan

1. Kepemilikan:

1. Sewa 2. Menumpang 3. Milik sendiri

2. Jenis:

1. Permanen 2. Semi permanen 3. Tidak permanen (panggung)

3. lantai:

1. Tanah 2. Papan 3. Tegel/semen

4. Ventilasi:

1. > 10% dari luas lantai 2. < 10 % dari luas lantai 3. Tidak ada ventilasi

5. Pencahayaan Sinar matahari:

1. Masuk kedalam rumah 2. Tidak masuk kedalam rumah

6. Pemanfaatan pekarangan:

1. Sayuran/buah-buahan 3. Tanaman hias/bunga
 2. tanaman obat keluarga 4. Tidak ditanami

b. Pembuangan sampah dan limbah

1. Tempat pembuangan sampah:

1. Tempat sampah umum 3. Sembarang tempat 5. Dibakar
 2. Sungai 4. Diangkut petugas 6. Ditanam/ditimbun

2. Tempat sampah:

1. Tertutup, kedap air 2. Terbuka, tidak kedap air
 3. Tertutup, tidak kedap air 4. Terbuka, kedap air

3. Pembuangan air limbah:

1. Got 3. Sembarang tempat 5. Lain-lain, sebutkan.....
 2. Sungai 4. Penampungan

4. Kondisi saluran limbah:

1. Terbuka 3. Lancar
 2. Tertutup 4. Tergenang

c. Kandang Ternak / Unggas:

1. Kepemilikan kandang ternak/unggas:

1. Ya 2. Tidak

2. Letak kandang ternak dengan rumah:

1. Menempel dengan rumah 2. < 10 meter 3. ≥ 10 meter

3. Kondisi kandang:

1. Terawat 2. Tidak terawat

IX. Status Kesehatan

a. Sarana kesehatan

1. Sarana kesehatan terdekat dengan rumah:

1. Rumah sakit 4. Posyandu 7. Bidan
 2. Puskesmas 5. Dokter praktek
 3. Balai pengobatan 6. Perawat

b. Pemanfaatan sarana kesehatan:

1. Ya 2. Tidak

c. Bila tidak, alasannya:

1. Sulit dijangkau
 2. Biaya
 3. Lain-lain sebutkan.....

d. Masalah kesakitan

1. Apakah ada anggota keluarga yang menderita penyakit (3 bulan terakhir):

1. Ya 2. Tidak

2. Sarana Pelayanan kesehatan yang sering digunakan keluarga jika anggota keluarga sakit:

1. Rumah sakit 3. Dokter praktek 5. Dukun
 2. Puskesmas 4. Mantri/bidan praktek 6. Lain-lain sebutkan.....

e. Kematian

1. Apakah ada anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir:

1. Ya 2. Tidak

2. Bila ya, disebabkan oleh:

1. Sakit 2. Kecelakaan 3. Lain-lain sebutkan.....

f. Kesehatan Dewasa

1. Penyakit yang sering diderita:

1. Asma 5. Penyakit kulit
 2. TBC 6. Penyakit jantung
 3. Hipertensi 7. Gastritis
 4. Kencing manis 8. Lain-lain sebutkan pegel linu

KUISONER PADA PETANI KOPI

KUISONER	KETERANGAN
1. Kopi jenis apa yang bapak tanam?	
2. Bagaimana cara merawatnya?	
3. Apakah menggunakan pupuk pak?	
4. Apa saja yang bisa dimanfaatkan dari tanaman kopi (batang, daun, dll.)?	
5. Bagaimana hubungan cuaca dengan panen kopi?	
6. Apa yang menyebabkan financial stressor?	
7. Beban kerja bagaimana?	
8. Bagaimana tantangan dalam pertanian kopi menurut bapak?	
9. Apa keuntungan dan kerugian berprofesi sebagai petani kopi ?	
10. Apa dampak keuntungan terhadap ekonomi keluarga?	
11. Apa dampak kerugian terhadap ekonomi anda?	
12. Upaya apa yang dilakukan pada saat mengalami dampak kerugian tersebut?	
13. Adakah dampak yang lain selain dampak utama?	
14. Apakah ada sampingan lain selain menjadi petani kopi?	
15. Apakah pekerjaan anda dirasa sudah cukup untuk memenuhi ekonomi ?	
16. Apakah selama bekerja anda terpapar zat kimia seperti pestisida?	
17. Pernahkah anda mengalami kegagalan dalam panen kopi?	
18. Ketika anda mengalami gagal panen apa yang anda lakukan?	

***Lampiran Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada
Kelompok Petani Pisang dengan Pendekatan Sunrise
Model***



NO.	KOMPONEN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	<p>FAKTOR TEKNOLOGI</p> <p>a. Apakah klien paham dengan konsep sehat dan sakit ?</p> <p>b. Apakah klien mampu memanfaatkan ketersediaan pelayanan kesehatan?</p> <p>c. Apakah klien menggunakan alat untuk bekerja ?</p> <p>d. Apakah klien paham dengan alat yang ia gunakan?</p> <p>e. Apakah alat yang digunakan berpotensi mengakibatkan cedera fisik maupun biologis?</p> <p>f. Apakah klien paham dampak positif maupun negative dari alat yang digunakan?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>7 dari 10, klien memahami tentang konsep sehat sakit.</p> <p>6 dari 10, klien mampu memanfaatkan ketersediaan pelayanan kesehatan dan yang lain masih memanfaatkan jamu dan dibiarakan.</p> <p>Alat yang digunakan dalam menanam pisang adalah cangkul dan arit.</p> <p>Semua klien paham dengan alat yang digunakan saat bekerja.</p> <p>Alat yang digunakan berpotensi melukai anggota tubuh petani pisang.</p> <p>Klien memahami dampak positif dan negative dari alat yang digunakan, seperti arit, dampak positifnya mempermudah penanaman buah pisang dan dampak negatifnya dapat melukai tangan apabila tidak digunakan dengan hati hati.</p>
2.	<p>FAKTOR AGAMA DAN FALSAFAH HIDUP</p> <p>a. Apa agama yang dianut klien?</p> <p>b. Bagaimana persepsi klien tentang penyebab penyakit ?</p> <p>c. Apakah ada kebiasaan yang dilakukan yang bertentangan dengan kesehatan?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Agama yang dianut klien adalah agama Islam. Menurut klien, penyebab LBP disebabkan oleh kelelahan saat mencangkul dan menebahi rumput di kebun</p> <p>6 dari 10, klien mengatakan jika sakit tidak boleh memotong kuku</p>

	<p>d. Apakah kebiasaan agama yang berdampak positif bagi kesehatan ?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p>	√	<p>10 responden mengatakan sering melakukan gotong royong untuk kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman</p>
3.	<p>FAKTOR SOSIAL DAN KETERIKATAN KELUARGA</p> <p>a. Apakah keluarga klien termasuk dalam keluarga inti? Jika tidak termasuk dalam tipe keluarga apa?</p> <p>b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam keluarga klien ?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p>	√ √	<p>7 responden termasuk keluarga inti (ayah, ibu dan anak) dan 3 reponden termasuk dalam keluarga besar</p> <p>8 dari 10 responden mengatakan Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah. 2 diantaranya pengambilan keputusan dilakukan oleh kepala keluarga.</p>
4.	<p>NILAI BUDAYA DAN GAYA HIDUP</p> <p>a. Bagaimana kebiasaan makan dan minum klien dirumah?</p> <p>b. Apakah kebiasaan klien bertentangn dengan kesehatan?</p> <p>c. Apakah ada pantangan saat sakit yang di anut dalam keluarga?</p>		<p>10 responden mengatakan sebelum makan mencuci tangan terlebih dahulu dan setelah makan segera cuci tangan dan mencuci piring</p> <p>Tidak ada kebiasaan klien yang bertentangn dengan kesehatan</p> <p>6 dari 10 responden mengatakan jika sakit, tidak boleh</p>

	<p>d. Bagaimana pola kebersihan dalam keluarga klien?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			<p>memotong kuku.</p> <p>Semua responden mengatakan untuk menjaga kebersihan diri. Responden mandi 2-3 kali sehari. Setelah bertani segera mandi dan mengganti baju yang bersih</p>
5.	<p>FAKTOR KEBIJAKAN DAN PERATURAN</p> <p>a. Apakah cara bekerja klien sesuai dengan standart keselamatan kerja ?</p> <p>b. Dari mana klien mendapatkan biaya jika dalam anggota keluarga ada yang mendadak sakit ?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	√	√	<p>10 responden mengatakan bahwa ketika melakukan proses tahaon tanam sampai panen, responden tidak memakai sarung tangan, hanya memakai topi dan sepatu saja. Kejadian tangan tertuka karena terkena benda tajam sering dialami oleh semua responden</p> <p>7 dari 10 responden mengatakan bahwa biaya yang diperoleh didapatkan dari tabungan yang disimpan oleh responden</p>
6.	<p>FAKTOR EKONOMI</p> <p>a. Apakah cara bekerja klien sesuai dengan standart keselamatan kerja ?</p>		√	<p>Semua responden mengatakan dari proses tahap menanam sampai tahap panen tidak menggunakan sarung tangan. Sehingga semua responden sering mengalami cidera akibat benda tajam</p>



	<p>b. Dari mana klien mendapatkan biaya jika dalam anggota keluarga ada yang mendadak sakit ?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p>		<p>7 dari 10 responden mengatakan bahwa biaya yang diperoleh didapatkan dari tabungan yang disimpan oleh responden</p>
<p>7.</p>	<p>FAKTOR PENDIDIKAN</p> <p>a. Apakah pendidikan terakhir klien?</p> <p>b. Bagaimana klien memandang pendidikan?</p> <p>Dx. Yang mungkin muncul :</p>		<p>8 dari 10 responden mengatakan pendidikan terakhir nya yaitu tamat SD. 2 responden mengatakan tidak pendidikan terakhirnya yaitu SMP</p> <p>Semua responden mengatakan bahwa pendidikan penting bagi kehidupan. Namun Responden mengatakan tidak dapat menempuh pendidikan karena faktor ekonomi</p>
<p>8.</p>	<p>FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASALAH KESEHATAN</p> <p>a. Apakah ada masalah kesehatan yang muncul saat bekerja?</p> <p>b. Apakah klien mengenali penyebab masalah kesehatan tersebut muncul</p> <p>c. Kebiasaan apa yang dilakukan klien saat masalah tersebut muncul</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Dari seluruh responden mengatakan bahwa keluhan saat bekerja mengalami nyeri punggung</p> <p>Semua responden mengatakan nyeri punggung disebabkan karena bekerja terlalu lama</p> <p>Mayoritas responden jika mengalami keluhan nyeri punggung klien akan mengatasi dengan cara pijat dan minum jamu yang terbuat dari rempah-rempah (jamu jawa).</p>

***Lampiran Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada
Kelompok Petani Salak dengan Pendekatan Sunrise
Model***



I. IDENTITAS KELOMPOK TANI

Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Status kepemilikan Lahan	
				Milik Orang Lain	Milik Sendiri
Tn. T	49 thn	S1	Petani	-	√
Tn. G	60 thn	SMA	Petani	-	√
Tn. B	66 thn	SD	Petani	-	√
Tn. S	59 thn	SD	Petani	√	-
Tn. S	49 thn	SD	Petani	√	-
Tn. M	69 thn	SD	Petani	√	-
Tn. A	65 thn	SD	Petani	√	-
Tn. M	57 thn	SD	Petani	-	√
Tn. U	54 thn	S1	Petani	-	√
Ny. E	52 thn	SD	Petani	-	√

II. PEMERIKSAAN KESEHATAN

No.	Nama	Tekanan Darah	RR	Nadi	Keluhan saat ini
1.	Tn. T	140/100 mmHg	18x/menit	98x/menit	Tidak ada keluhan
2.	Tn. G	160/100 mmHg	19x/menit	96x/menit	Tidak ada keluhan
3.	Tn. B	120/80 mmHg	18x/menit	76x/menit	Tidak ada keluhan
4.	Tn. S	120/80 mmHg	20x/menit	82x/menit	Tidak ada keluhan
5.	Tn. S	120/80 mmHg	17x/menit	78x/menit	Tidak ada keluhan
6.	Tn. M	120/80 mmHg	19x/menit	72x/menit	Tidak ada keluhan
7.	Tn. A	150/90 mmHg	20x/menit	88x/menit	Tidak ada keluhan
8.	Tn. M	140/100 mmHg	20x/menit	84x/menit	Tidak ada keluhan
9.	Tn. U	120/80 mmHg	18/menit	80x/menit	Tidak ada keluhan
10.	Ny. E	120/80	20x/menit	88x/menit	Tidak ada

III. KUISIONER PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG PENGGUNAAN APD

Pertanyaan	Tn. T		Tn. G		Tn. B		Tn. S		Tn. S		Tn. M		Tn. A		Tn. M		Tn. U		Ny. E		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD)?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
Apakah anda mengetahui fungsi dari APD (alat pelindung diri) ?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
Apakah anda mengetahui jenis jenis APD (alat pelindung diri)?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
Apakah anda mengetahui apa saja dampak dari tidak memakai APD (alat pelindung diri) ?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
Apakah anda mengetahui cara penanganan saat tertusuk duri salak ?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
SKOR	5	-	5	-	5	-	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4

Penilaian :
 1-2 : kurang baik
 3-4 : cukup baik
 5 : baik

PERTANYAAN	Tn. T		Tn. G		Tn. B		Tn. S		Tn. S		Tn. M		Tn. A		Tn. M		Tn. U		Ny. E			
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
Apakah anda menggunakan APD lengkap (topi, masker, pakaian panjang, sarung tangan, sepatu boot) pada saat melakukan kegiatan perawatan maupun pemanenan salak?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda menggunakan alat pelindung kepala (topi) saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda menggunakan alat pelindung wajah (masker) saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda menggunakan alat pelindung badan (pakaian panjang) saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda menggunakan alat pelindung tangan (sarung tangan) saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda menggunakan alat pelindung kaki (sepatu boot) saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Apakah anda pernah tertusuk duri salak saat bekerja?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
SKOR	5	2	4	3	7	-	4	3	4	3	5	2	4	3	4	3	5	2	4	3	4	3

No.	KUISIONER	KETERANGAN
1.	Apakah iklim berpengaruh terhadap produksi salak?	Sangat berpengaruh, salak paling bagus pada musim hujan. Pada musim hujan penyerbukan lebih cepat dan buah salak lebih besar.
2.	Apakah pupuk yang digunakan untuk perawatan salak?	Kebanyakan petani salak menggunakan pupuk organik (pupuk kandang), diakrenakan jika menggunakan pupuk kimia akan mempengaruhi produktivitas salak. akan tetapi, 1 dari 9 responden menggunakan pupuk selingan yaitu pupuk kimia dan pupuk kandang.
3.	Alat apa saja yang digunakan dalam proses perawatan sampai memanen salak?	<ol style="list-style-type: none">1. Sabit/Parang2. Keranjang salak3. Sepatu boot (semua responden menggunakan)4. Masker (1 dari 10 responden) yang menggunakan masker

		<p>5. Penutup kepala (semua responden menggunakan penutup kepala)</p> <p>6. Baju lengan panjang (semua responden menggunakan)</p> <p>7. Sarung tangan kain (4 dari 10 responden yang tidak menggunakan karena tidak nyaman dan tidak terbiasa)</p>
4.	Apakah selama proses penanaman sampai memanen selalu menggunakan APD lengkap?	Petani salak selalu memakai APD lengkap akan tetapi ada beberapa yang tidak menggunakan sarung tangan, karena penggunaan sarung tangan kain menurut petani lebih banyak duri yang akan masuk.
5.	Apakah selama proses penanaman sampai memanen pernah tertusuk duri salak ?	Berdasarkan penjelasan semua responden mengatakan Sering tertusuk duri, dikarenakan petani salak tidak menggunakan sarung tangan yang sesuai dengan keselamatan petani. Sarung tangan kain yang digunakan petani sehingga duri masih bisa

		tembus ke dalam kain.
6.	Saat tertusuk salak bagaimana cara anda menanganinya?	Berdasarkan penjelasan semua responden, Pertama yang para petani lakukan membersihkan duri yang tertancap dengan duri yang baru untuk mengambil sisa duri yang tertinggal dikulit
7.	Apakah ada alat khusus untuk mengangkut hasil panen salak?	Tidak ada alat khusus untuk mengangkut hasil panen hanya menggunakan keranjang atau karung.
8.	Pada saat pengangkutan hasil panen pernah terjadi nyeri punggung?	Para petani sudah terbiasa dengan pekerjaannya, sehingga tidak mengeluhkan nyeri punggung.

Lampiran Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Kelompok Peternak Sapi dengan Pendekatan Sunrise Model

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	Umur	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	Status Kepemilikan Lahan	
					Perhutani	Milik Sendiri
Sdr. Y	23 tahun	Dsn. Mlambing	SMK	Petani	-	-
Tn. S	51 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Tn. W	52 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Tn. A	53 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Ny. S	45 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	-	-
Ny. M	48 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Ny. R	36 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Ny. R	34 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Ny. S	44 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Sdr. A	24 tahun	Dsn. Mlambing	SMP	Petani	-	-
Ny. S	50 tahun	Dsn. Mlambing	SD	Petani	✓	✓
Sdri. N	26 tahun	Dsn. Mlambing	SMP	Petani	-	-

FORMAT PEMERIKSAAN FISIK

Nama	Pemeriksaan			
	TD (mmHg)	N (X/menit)	RR (X/menit)	Keluhan
Sdr. Y	110/70	78	18	Pusing
Tn. S	150/80	80	20	Pusing
Tn. W	140/100	76	22	Tidak ada keluhan
Tn. A	130/80	78	22	Tidak ada keluhan
Ny. S	140/90	72	20	Pusing
Ny. M	120/80	80	18	Pusing
Ny. R	110/70	76	22	Pusing
Ny. R	140/80	82	20	Tidak ada keluhan
Ny. S	120/70	78	20	Tidak ada keluhan
Sdr. A	130/80	76	18	Pusing
Ny. S	120/70	78	18	Tidak ada keluhan
Sdri. N	110/70	82	21	Tidak ada keluhan

IV. JENIS TANAMAN DAN KEMIRINGAN LAHAN

Nama	Status Kepemilikan Lahan			Kemiringan Lahan Milik Perhutani	Luas Lahan Milik Perhutani
	Milik Sendiri	Perhutani			
		Tanaman Asli Hutan	Tanaman Sendiri		
Sdr. Y	-	-	-	-	-
Tn. S	Ketela pohon, cengkeh, talas, kapulaga	Mahoni, damar	Pisang, kapulaga, kopi	30-45°	> 1 ha / 3 lokasi
Tn. W	Ubi jalar, sawi, ketela pohon, cengkeh	Mahoni	Kapulaga, talas	30-45°	¼ ha / 1 lokasi
Tn. A	Pisang, talas	Mahoni, damar	Kapulaga, kopi	30-45°	1 ha / 4 lokasi
Ny. S	-	-	-	-	-
Ny. M	Kopi, kapulaga, pisang	Mahoni	Kapulaga, kopi	30-45°	± ¼ ha / 2 lokasi
Ny. R	Pisang, kapulaga	Mahoni	Kapulaga, sengon	30-45°	¼ ha / 1 lokasi
Ny. R	Jagung, pisang, kopi	Mahoni, damar	Pisang, Kapulaga, kopi	30-45°	1 ha / 1 lokasi
Ny. S	Kapulaga, kopi	Mahoni, damar	Kapulaga, kopi	30-45°	¼ ha / 1 lokasi
Sdr. A	-	-	-	-	-
Ny. S	Pisang, talas	Mahoni, damar	Kapulaga, kopi	30-45°	¼ ha / 1 lokasi
Sdri. N	-	-	-	-	-

V. FAKTOR RISIKO CIDERA OKUPASIONAL

Faktor Risiko Individual

No.	Faktor Risiko	Inisial Responden															
		Sdr. Y	Tn. S	Tn. W	Tn. A	Ny. S	Ny. M	Ny. R	Ny. R	Ny. S	Sdr. A	Ny. S	Sdri. N				
1.	Stress berlebihan																
2.	Penggunaan alat pelindung pribadi yang tidak tepat		✓		✓		✓			✓		✓		✓			✓
3.	Performa peran tidak adekuat																
4.	Manajemen waktu tidak adekuat	✓		✓	✓		✓			✓		✓				✓	
5.	Strategi koping tidak efektif																
6.	Kurang pengetahuan			✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	✓
7.	Salah interpretasi informasi	✓	✓										✓				✓
8.	Distress psikologis																
9.	Tindakan terlalu percaya diri yang tidak aman	✓		✓	✓												
10.	Tindakan kebiasaan negatif tidak sehat yang tidak aman		✓							✓		✓		✓		✓	✓
TOTAL		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Faktor Risiko Lingkungan

No.	Faktor Risiko	Inisial Responden															
		Sdr. Y	Tn. S	Tn. W	Tn. A	Ny. S	Ny. M	Ny. R	Ny. R	Ny. S	Sdr. A	Ny. S	Sdri. N				
1.	Distraksi dari hubungan sosial				✓												
2.	Pemajanan pada agens biologis	✓					✓					✓					✓
3.	Pemajanan pada agens kimiawi																
4.	Pemajanan pada suhu ekstrem		✓								✓						✓
5.	Pemajanan pada kebisingan																
6.	Pemajanan pada radiasi																
7.	Pemajanan pada agens teratogenik																
8.	Pemajanan pada vibrasi																
9.	Lingkungan fisik tidak adekuat	✓															
10.	Hubungan pekerjaan																
11.	Kurang peralatan pelindung diri		✓							✓							✓
12.	Kerja shift yang dirotasi ke kerja shift siang																
13.	Kepenatan kerja																
14.	Beban kerja fisik berlebihan			✓							✓						✓
15.	Kerja shift																
TOTAL		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2